

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan wahyu Allah SWT yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman hidup umat manusia. Secara bahasa, Al-Qur'an artinya bacaan, yaitu bacaan bagi orang-orang yang beriman. Bagi umat Islam, membaca Al-Qur'an merupakan ibadah. Al-Qur'an juga merupakan kitab suci umat islam dan merupakan salah satu sumber ajaran Islam. Selain itu, membaca Al-Qur'an merupakan ibadah dan dapat memberikan ketenangan dan ketentraman hati bagi yang membacanya.¹ Umat Islam wajib hukumnya untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat Al-'Alaq ayat 1-5².

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya :

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (1), Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2), Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia(3), Yang mengajar (manusia) dengan pena (4), Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (5).” (QS. **Al-Alaq: 1-5**).

Seseorang untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dapat dilakukan dengan belajar tahsin Al-Qur'an. Pembelajaran

¹Muhaemin. *Al-Quran Hadits*, (Bandung: Grafindo Media Pertama, 2016). 3

²Al-Qur'an & Terjemahannya, (Kemenag RI, 2017).

tahsin Al-Qur'an umumnya diajarkan di lembaga pendidikan formal berbasis agama Islam yang diantaranya pada Sekolah Menengah Pertama Islam. Pembelajaran tahsin Al-Qur'an menjadi kegiatan yang lebih menekankan kepada pembagusan atau perbaikan dari bacaan Al-Quran yang mana pembagusan atau perbaikan bacaan ini meliputi makhorijul huruf, sifatul huruf, ilmu tajwid, dan lagu atau nada di dalam membaca Al-Qur'an³.

Di Kota Serang, salah satu Sekolah Menengah Pertama Islam adalah SMP Islam Al-Wutsqo Taman Sijaga. SMP Islam Al-Wutsqo Taman Sijaga Kota Serang adalah lembaga pendidikan formal swasta berbasis pendidikan agama Islam tingkat menengah pertama di bawah naungan Yayasan Al-Wutsqo Serang. SMP Islam Al-Wutsqo Taman Sijaga Kota Serang resmi melaksanakan kegiatan operasional pendidikannya sejak tahun 2010 hingga saat ini di tahun 2022. Salah satu misi SMP Islam Al-Wutsqo Taman Sijaga Kota Serang adalah mengembangkan proses pembelajaran tahsin Al-Qur'an dengan membiasakan siswa dan siswi untuk membaca dan menghafal Al-Quran dan Hadits.

Salah satu upaya peningkatan mutu dan kualitas pendidikan dan pembelajaran di SMP Islam Al-Wutsqo Taman Sijaga Kota Serang adalah dengan penggunaan metode Talaqqi sebagai metode dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an. Hal ini didasarkan kepada perkembangan kurikulum pendidikan yang saat ini dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an yang umum digunakan di SMP Islam lainnya sudah menggunakan metode Talaqqi. Penggunaan metode Talaqqi dinilai dapat memberikan kesegaran dalam suasana pembelajaran tahsin Al-Qur'an menjadi lebih menyenangkan, bahkan suasana pembelajaran

³Yahyah, M.Ashim. *Belajar Tahsin Untuk Pemula*, (Qultum Media, 2018). 2

metode Talaqqi membuat siswa-siswi seakan-akan seperti sedang berada di pesantren yang umumnya juga menggunakan metode Talaqqi. Metode Talaqqi dinilai dapat memberikan hasil belajar tahsin Al-Qur'an yang lebih optimal dibandingkan metode ceramah atau mentoring yang dahulu digunakan.

Berdasarkan hasil observasi lapangan di SMP Islam Al-Wutsqo Taman Sijaga Kota Serang, peneliti memperoleh temuan bahwa implementasi metode Talaqqi dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an masih belum optimal karena didalamnya masih terdapat kekurangan. Hal tersebut ditunjukkan dari adanya masalah sebagai berikut⁴: *Pertama*, kurangnya keseriusan dan kedisiplinan siswa dan siswi saat belajar tahsin Al-Qur'an karena masih adanya siswa dan siswi yang bercanda, terlihat mengantuk dan sikap lainnya yang mencerminkan kurangnya kesungguhan saat belajar tahsin Al-Qur'an. *Kedua*, masih ada sebagian siswa dan siswi yang belum lancar dalam melafazkan huruf hijaiyah sesuai dengan makhorijul huruf, khususnya pada huruf-huruf dza (ذ), dho (ض), tha (ط), zho (ظ). *Ketiga*, masih ada sebagian siswa dan siswi yang belum menguasai atau hafal hukum-hukum dalam membaca Al-Qur'an, hukum mad, khususnya pada hukum mad yang menyebabkan siswa dan siswi salah membaca panjang pendek harkat-nya dari bacaan ayat Al-Qur'an. *Keempat*, kurangnya semangat dan motivasi siswa dan siswi dalam pengulangan kembali atau berlatih tahsin kembali pada saat berada di luar lingkungan sekolah, seperti saat berada di rumah. *Kelima*, masih adanya siswa dan siswi yang kurang percaya diri karena memiliki perkembangan yang lambat, seperti belum fasih Makhorijul huruf sehingga merasa kurang percaya diri

⁴Hasil Observasi Penelitian di SMP Islam Al-Wutsqo Taman Sijaga Kota Serang.

atau malu saat proses pembelajaran tahsin Al-Qur'an berlangsung, dan *Keenam*. Guru dinilai kesulitan untuk mengatur waktu giliran siswa dan siswi secara tatap muka dengan durasi 15 menit tiap siswa dan siswi sedangkan waktu jam pelajaran tidak mencukupi untuk mencakup giliran seluruh siswa dan siswi yang jumlahnya relatif banyak sehingga ada sebagian siswa dan siswi yang tidak mendapatkan giliran harus menunggu di hari berikutnya.

Adanya permasalahan yang ditemukan di lapangan yang telah diuraikan di atas mendorong peneliti untuk melakukan kajian secara lebih mendalam. Kemudian kajian tersebut disusun dalam bentuk penelitian skripsi dengan Judul **“Analisis Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an” (Studi di SMP Islam Al-Wutsqo Taman Sijaga Kota Serang)**.

B. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya keseriusan dan kedisiplinan siswa dan siswi saat belajar tahsin Al-Qur'an karena masih adanya siswa dan siswi yang bercanda, terlihat sering mengantuk dan sikap lainnya yang mencerminkan tidak serius dalam belajar tahsin.
2. Masih ada sebagian siswa dan siswi yang belum lancar dalam melafazkan huruf hijaiyah sesuai dengan makhorijul huruf.

3. Masih ada sebagian siswa dan siswi yang belum menguasai atau hafal hukum yang digunakan dalam membaca Al-Qur'an yang baik dan benar.
4. Kurangnya semangat dan motivasi siswa dalam pengulangan kembali atau berlatih tahsin kembali pada saat berada di luar lingkungan sekolah.
5. Masih adanya siswa dan siswi yang kurang percaya diri karena memiliki perkembangan yang lambat dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an, seperti karena belum fasih Makhorijul huruf.
6. Guru dinilai kesulitan untuk mengatur waktu giliran siswa dan siswi secara tatap muka dengan durasi 15 menit tiap siswa dan siswi sedangkan waktu jam pelajaran tidak mencukupi untuk mencakup giliran seluruh siswa dan siswi yang jumlahnya relatif banyak sehingga ada sebagian siswa dan siswi yang tidak mendapatkan giliran harus menunggu di hari berikutnya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan untuk lebih terarahnya penelitian ini, maka peneliti menyusun batasan masalah dengan fokus implementasi metode talaqqi dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an di SMP Islam Al-Wutsqo Taman Sijaga Kota Serang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, peneliti menyusun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kegiatan membaca Al-Qur'an di SMP Islam Al-Wutsqo Taman Sijaga Kota Serang ?
2. Bagaimana implementasi metode Talaqqi dalam pembelajaran Tahsin Al-Qur'an di SMP Islam Al-Wutsqo Taman Sijaga Kota Serang ?
3. Apa saja faktor penguat dalam implementasi metode Talaqqi di SMP Islam Al-Wutsqo Taman Sijaga ?
4. Apa saja faktor penghambat dalam implementasi penerapan metode Talaqqi di SMP Islam Al-Wutsqo Taman Sijaga ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui bagaimana kegiatan membaca Al-Qur'an di SMP Islam Al-Wutsqo Taman Sijaga Kota Serang.
2. Untuk mengetahui bagaimana implementasi metode Talaqqi dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an di SMP Islam Al-Wutsqo Taman Sijaga Kota Serang.
3. Untuk mengetahui apa saja faktor penguat dalam implementasi metode Talaqqi di SMP Islam Al-Wutsqo Taman Sijaga Kota Serang.
4. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dalam implementasi metode Talaqqi di SMP Islam Al-Wutsqo Taman Sijaga Kota Serang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini berupa manfaat secara teoritis dan secara praktis yang antara lain :

a) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten terkait implementasi metode talaqqi dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an di tingkat Sekolah Menengah Pertama.

b) Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi siswa dan siswi terkait implemementasi metode talaqqi dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an yang dilaksanakan di lingkungan sekolahnya, yakni di SMP Islam Al-Wutsqo Taman Sijaga Kota Serang. Selain itu, pelaksanaan penelitian ini juga dapat menjadi sarana bagi siswa dan siswi untuk belajar dan berlatih tahsin Al-Qur'an dengan pihak lain yang berasal dari luar sekolah, yakni peneliti sehingga menciptakan suasana pembelajaran yang baru dan menyenangkan untuk diikuti oleh siswa dan siswi.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan pendalaman materi bagi guru yang mengacar Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dan guru

tahfidz terkait tahapan implemementasi metode talaqqi yang baik dan benar sehingga dalam kegiatan pengelolaan kelas dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan agar siswa dan siswa dapat mendapatkan hasil belajar tahsin Al-Qur'an yang optimal.

c. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada orang tua mengenai implemementasi metode talaqqi dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an yang dilaksanakan oleh guru di SMP Islam Al-Wutsqo Taman Sijaga Kota Serang.

d. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan bahan pertimbangan untuk Kepala SMP Islam Al-Wutsqo Taman Sijaga Kota Serang dalam rangka mengetahui hasil belajar tahsin Al-Qur'an dengan metode talaqqi dan kelayakan implementasi metode talaqqi untuk tetap diterapkan sebagai metode pembelajaran tahsin Al-Qur'an di masa mendatang.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang memiliki kesamaan fokus dengan penelitian ini terkait implementasi metode talaqqi dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi ke dalam 5 (lima) bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari sub bab latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berisikan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini yang berhubungan dengan implementasi metode talaqqi dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an di SMP Al-Wutsqo Taman Sijaga Kota Serang yang meliputi: a) implementasi metode talaqqi dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an meliputi: implementasi metode talaqqi, pembelajaran tahsin Al-Qur'an. b) Implementasi metode talaqqi dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an di SMA Islam Al-Wutsqo Taman Sijaga Kota Serang mencakup: tahapan implementasi metode talaqqi, faktor penguat dan faktor penghambat implementasi metode Talaqqi. c) Langkah-langkah pembelajaran tahsin Al-Qur'an.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Terdiri dari sub bab pendekatan dan metode penelitian, setting penelitian mencakup waktu, tempat dan subjek penelitian, informan penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Terdiri dari sub bab gambaran umum lokasi penelitian di SMP Islam Al-Wutsqo Taman Sijaga Kota Serang, informan

penelitian, deskripsi dan analisis data yang menjawab rumusan masalah, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Terdiri dari sub bab simpulan dan saran-saran yang dapat diberikan untuk pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian.